

## **GAMBARAN PERTUMBUHAN ( BB/ U, TB / U, BB/ TB ) ANAK USIA 4 - 5 TAHUN (Di TK Endah Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri) GROWTH DESCRIPTION (BB/U, TB/U, BB/TB) CHILDREN AGE 4-5 YEARS (In Endah Kinder Garden Bandar Lor Subdistrict Mojoroto, Kediri City)**

Siti Komariyah<sup>1</sup>,Aida Ratna Wijayanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akademi Kebidanan Dharma Husada ,Kota Kediri,Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Kebidanan, Universitas Muhammadiyah, Ponorogo,Indonesia

email: [sitikomariyah.dh@gmail.com](mailto:sitikomariyah.dh@gmail.com)

### **INFO ARTIKEL**

#### *Sejarah artikel:*

Menerima 1 Januari 2018

Revisi 21 Januari 2018

Diterima 31

Online 1 Februari 2018

#### *Kata kunci: pertumbuhan*

Maksimal

Pertumbuhan

BB/U

TB/U

BB/TB

Anak usia 4-5 tahun

*Keywords: Growth, children  
aged 4-5 years*

*Style APA dalam menyitasi  
artikel ini:*

### **ABSTRAK**

Pertumbuhan (growth) adalah perubahan yang bersifat kuantitatif, yaitu bertambahnya jumlah, ukuran, dimensi pada tingkat sel, organ, maupun individu, salah satu faktor penting yang mempengaruhi tumbuh kembang anak adalah faktor gizi. Akar permasalahan gizi adalah krisis ekonomi, politik dan sosial dalam masyarakat, sehingga menyebabkan kekurangan pangan, kemiskinan dan tingginya angka inflasi dan pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pertumbuhan ( BB/ U, TB / U, BB/ TB ) anak usia 4-5 tahun di TK Endah Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan crosssectional. Populasi semua anak usia 4-5 tahun di TK Endah Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. teknik sampling yang digunakan Total Sampling, sehingga didapatkan sampel sebanyak 28 anak. variabel penelitiannya adalah pertumbuhan anak usia 4-5 tahun . pengumpulan data menggunakan lembar observasi, pengukur tinggi badan dan berat badan. Pengolahan data dengan editing, coding, scoring, tabulating. Data dianalisa menggunakan prosentase.

Penelitian ini dilakukan pada 28 responden dengan hasil Tinggi Badan / Umur 25 responden kategori normal, Berat Badan / Umur 21 responden kategori gizi baik, Berat Badan / Tinggi Badan 20 responden Kategori Normal

Di harapkan tenaga kesehatan lebih aktif untuk memberikan penyuluhan mengenai tumbuh kembang anak kepada masyarakat.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan pertumbuhan anak usia 4-5 tahun di TK Endah Bandar Lor adalah normal. Di harapkan tenaga kesehatan untuk berkolaborasi dengan pihak sekolah dan orang tua untuk pemantauan dan stimulasi pertumbuhan anak.

### **ABSTRACT**

*Growth (growth) is a quantitative change, which is increasing the number, size, dimensions at the level of cells, organs, and individuals, one of the important factors that influence child development is nutritional factors. The root of the nutritional problem is the economic, political and social crisis in society, causing food shortages, poverty and high rates of inflation and unemployment. This study aims to determine the growth picture (BB / U, TB / U, BB / TB) of children aged 4-5 years at Kindergarten Endah*

---

*Bandar Lor, Mojoroto District, Kediri City.*

*The design of this research is descriptive with cross sectional approach. The population of all children aged 4-5 years at Kindergarten Endah Bandar Lor, Mojoroto District, Kediri City. The sampling technique used was Total Sampling, so a sample of 28 children was obtained. The research variable is the growth of children aged 4-5 years. data collection using observation sheets, measuring height and weight. Data processing by editing, coding, scoring, tabulating. Data were analyzed using percentages.*

*This research was conducted on 28 respondents with the results of Height / Age 25 respondents in the normal category, Weight / Age 21 respondents in the category of good nutrition, Weight / Height 20 respondents in the Normal category*

*It is expected that health workers are more active in providing counseling about child development to the community.*

*From the results of this study it can be concluded that the growth of children aged 4-5 years old at TK Endah Bandar Lor is normal. It is expected that health workers will collaborate with the school and parents for monitoring and stimulating children's growth.*

---

## **1. Pendahuluan [Heading Sub Judul]**

Pertumbuhan (growth) adalah perubahan yang bersifat kuantitatif, yaitu bertambahnya jumlah, ukuran, dimensi pada tingkat sel, organ, maupun individu. Anak tidak hanya bertambah besar secara fisik, melainkan juga ukuran dan struktur organ-organ tubuh dan otak . (Soetjiningsih, 2015:2).

Masa anak-anak merupakan masa kehidupan yang sangat penting dan perlu perhatian yang serius. Masa ini berlangsung proses tumbuh kembang yang sangat pesat yaitu pertumbuhan fisik, perkembangan psikomotorik, mental dan sosial. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi tumbuh kembang anak adalah faktor gizi. Kekurangan gizi pada anak akan berdampak pada keterbatasan pertumbuhan, kerentanan terhadap infeksi, dan akhirnya dapat menghambat perkembangan anak sehingga anak perlu memperoleh gizi dari makanan sehari-hari dalam jumlah yang tepat dan kualitas baik (Indriati R,dkk, 2016 : 48).

Kebutuhan gizi pada masa balita membutuhkan lebih banyak nutrisi karena masa balita adalah periode keemasan.Periode kehidupan yang sangat penting bagi pertumbuhan fisik dan mental, pada masa ini pula balita banyak melakukan dan menemukan hal-hal baru. Dalam hal ini nutrisi yang baik memegang peran penting (Hasdianah, dkk, 2014 :107).

Banyak faktor yang dapat mengganggu pertumbuhan dari anak usia dini. Empat faktor resiko mempengaruhi setidaknya 20 - 25% dari bayi dan anak kecil di negara berkembang seperti malnutrisi yang kronis dan cukup parah penyebab tidak optimalnya pertumbuhan, sangat kurangnya stimulasi memadai atau kesempatan belajar, kekurangan yodium, dan anemia kekurangan zat besi (WHO, 2012).

Gangguan pertumbuhan merupakan masalah yang banyak dijumpai di masyarakat, sehingga sangatlah penting apabila semua komponen yang terlibat dalam tumbuh kembang anak, yaitu orangtua, guru, dan masyarakat dapat bekerjasama dalam melakukan pemantauan sejak dini (Atien, 2018).

Risikesdas tahun 2014 menunjukkan bahwa di Indonesia terdapat 32.521 (14%) balita dengan kasus gizi buruk dan 17% balita kekurangan gizi (malnutrisi) angka tersebut menurun jika dibandingkan dengan tahun 2013 (19,6%) balita kekurangan gizi, akan tetapi target SDGS masih belum tercapai (Kemenkes RI, 2014).

Kurang Energi dan Protein (KEP) pada anak masih menjadi masalah pertumbuhan dan gizi dan kesehatan masyarakat Indonesia. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Risikesdas) tahun 2010 dinyatakan, sebanyak 13,0% anak berstatus pertumbuhan kurang dan 4,9% anak berstatus normal. Data menunjukkan 7,3% anak

kurus, 6,0% anak sangat kurus dan 17,1% anak kategori gemuk (Kemenkes RI, 2014).

Masalah gizi dipengaruhi banyak faktor dan saling mempengaruhi. Salah satunya adalah faktor genetik dari orangtua, yaitu faktor tinggi dan berat badan orangtua. Selain itu, faktor pendidikan, ketersediaan pangan di tingkat rumah tangga, pola asuh konsumsi makanan, pola makan, kepercayaan, tradisi / budaya, dan lain sebagainya. Beberapa hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa status gizi disebabkan oleh karakteristik orangtua seperti ukuran antropometri ibu dan bapak, seperti tinggi badan orangtua memungkinkan anak memiliki resiko gagal pertumbuhan serta mengalami *underweight* (Amosu, 2011).

Akar permasalahan gizi adalah krisis ekonomi, politik dan sosial dalam masyarakat, sehingga menyebabkan kekurangan pangan, kemiskinan dan tingginya angka inflasi dan pengangguran. Sementara masalah di masyarakat adalah kurangnya pemberdayaan wanita dan sumber daya manusia, rendahnya tingkat pendidikan, pengetahuan dan ketrampilan. Framework penyebab masalah pada balita secara langsung dipengaruhi oleh faktor asupan pangan dan kesehatan. Secara tidak langsung terdapat banyak faktor seperti pola asuh meliputi karakteristik keluarga, aksesibilitas pangan, pelayanan kesehatan dan kesehatan dasar (Ruel MT, 2013).

Data Riset Kesehatan Dasar tahun 2015 menunjukkan bahwa prevalensi balita dengan permasalahan gizi adalah 19,6%, dengan distribusi sebesar 5,7% untuk prevalensi balita gizi buruk dan 13,9% untuk prevalensi balita gizi kurang. Berdasarkan prevalensi permasalahan gizi tersebut, maka kejadian gizi kurang di Indonesia termasuk sebagai permasalahan gizi karena prevalensinya hanya sedikit dibawah prevalensi yang ditetapkan WHO yang hanya sebesar 20% (Kemenkes RI, 2015). Prevalensi permasalahan gizi di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2015 sebesar 19,1% hanya selisih 0,5% dibandingkan dengan angka prevalensi gizi kurang nasional (Dinkes Jatim, 2016).

Permasalahan gizi di kota Kediri pada tahun 2016 diketahui jumlah balita dengan status berat badan kurang sebanyak 522 balita atau

sekitar 3,7% balita mengalami gizi kurang. Jumlah balita yang mempunyai berat badan kurang di kota Kediri tersebut melebihi ambang batas Normal yakni kurang dari 1% dalam suatu wilayah (Dinkes Kota Kediri, 2016).

Pertumbuhan anak yang baik ditandai dengan adanya perubahan ukuran dan bentuk tubuh atau anggota tubuh, seperti bertambahnya berat badan, tinggi badan, dan lingkaran kepala. Baik pertumbuhan maupun perkembangan keduanya perlu mendapatkan perhatian yang cukup, baik dari keluarga, masyarakat maupun pemerintah (Kemenkes, 2014).

Pemantauan pertumbuhan anak meliputi pemantauan dari aspek fisik, psikologi, dan sosial. Pemantauan tersebut harus dilakukan secara teratur dan berkesinambungan. Sederhana mungkin pemantauan dapat dilakukan oleh orangtua. Selain itu pemantauan juga dapat dilakukan oleh masyarakat melalui kegiatan posyandu dan oleh guru di sekolah. Oleh karena itu, pengetahuan tentang deteksi dini pertumbuhan anak perlu dimiliki oleh orangtua, guru, dan masyarakat (Atien, 2018).

Gangguan tumbuh kembang anak dapat diintervensi dengan cara deteksi dini. Deteksi dini tumbuh kembang anak adalah kegiatan pemeriksaan untuk menemukan secara dini penyimpangan tumbuh kembang pada anak (Kusbiantoro, 2015). Deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak dapat menjadi perantara untuk menindaklanjuti keluhan orangtua terhadap tumbuh kembang anak. Tindakan deteksi dini dapat menjadi tindakan koreksi untuk memperbaiki penyimpangan yang terdapat pada seorang anak. Koreksi ini diharapkan dapat mengurangi bahkan menghilangkan penyimpangan yang ada jika dilakukan sedini mungkin. Deteksi dini juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak usia dini dan kesiapan anak memasuki jenjang pendidikan formal (Kemnaker dan Hak Asasi Manusia RI, 2014).

Masalah pertumbuhan anak usia 0 - 5 tahun akan bertambah lebih kompleks, jika tidak dilakukan penanganan dengan cepat. Peranan dari keluarga khususnya para ibu harus memiliki

kesadaran dan memperhatikan hal - hal yang perlu dilakukan dalam pemberian asupan gizi pada anak dan mengikuti program pemerintah pemberian vitamin dan imunisasi dengan melakukan kunjungan di posyandu, dan puskesmas untuk melakukan pemeriksaan sesuai dengan panduan KIA. Pemantauan pertumbuhan dan perstatus pertumbuhan balita di puskesmas menggunakan indikator dengan melihat KMS (Kartu Menuju Sehat) untuk memantau kesehatan, pertumbuhan anak, agar tidak terjadi kesalahan atau ketidakseimbangan pemberian makan pada anak (Siswanto, 2010 : 2).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Endah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri tanggal 26 Maret 2019 jumlah siswa 30 anak, diambil 10 anak untuk dilakukan survey awal terdapat 3 anak yang status gizinya lebih, dan 8 anak yang status gizinya baik, hal ini dibuktikan dengan pengukuran berat badan dan tinggi badan.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran Pertumbuhan Anak Usia 4 – 5 Tahun di Taman Kanak – Kanak Endah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri".

## Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Pendekatan dalam penelitian Cross Sectional. Pendekatan Cross Sectional adalah pendekatan penelitian yang mana variabel penelitian di ukur dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012:35). Penelitian ini menggambarkan pertumbuhan anak usia 4-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Endah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Pengolahan data dengan editing, coding, scoring, tabulating. Data dianalisa menggunakan prosentase. Etika dalam penelitian ini meliputi pemberian inform consent, anonimity, dan confidentiality.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian dalam bab ini meliputi data umum dan data khusus. Data umum meliputi karakteristik responden berdasarkan umur ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, umur anak, jenis kelamin anak. Sedangkan data khususnya meliputi berat badan / umur anak, tinggi badan / umur anak dan berat badan / tinggi badan anak

### a. Karakteristik responden berdasarkan umur ibu

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu yang Memiliki Anak di TK Endah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Tahun 2019

Umur	Frekuensi	Presentase%
<20 tahun	3	10.7
21-30 tahun	11	39.3
31-40 tahun	11	39.3
> 40 tahun	3	10.7
Total	28	100.0

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapatkan 11 responden (39,3%) berusia 21-30 tahun dan 11 responden (39,3%) berusia 31-40 tahun

### b. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu yang Memiliki Anak di TK Endah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Tahun 2019

Pendidikan	Frekuensi	Presentase%
------------	-----------	-------------

SD	9	32.1
SMP	8	28.6
SMA	11	39.3
Total	28	100.0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapatkan 11 responden (39,3%) berpendidikan SMA dan 9 responden (32,1%) berpendidikan SD.

c. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu yang Memiliki Anak di TK Endah kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun 2019

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase%
IRT	17	60.7
Swasta	11	39.3
Total	28	100.0

Berdasarkan tabel menunjukkan dari 28 responden yang di teliti di dapatkan 17 responden (60,7%) sebagai Ibu Rumah Tangga.

d. Karakteristik umur anak

Tabel Karakteristik Umur Anak

Umur anak	Frekuensi	Presentase%
48-59 bulan	7	25.0
60-69 bulan	21	75.0
Total	28	100.0

Berdasarkan tabel menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapatkan 21 responden (75,0%) berumur 60-69 bulan.

e. Karakteristik jenis kelamin anak

Tabel Karakteristik Jenis Kelamin Anak

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentse%
Laki-laki	15	53.6
Perempuan	13	46.4
Total	28	100.0

Berdasarkan tabel menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapat 15 responden (53,6%) berjenis kelamin laki-laki.

**f. Tinggi badan / Umur**

Tabel Distribusi Frekuensi Tinggi badan anak usia 4-5 tahun di TK Endah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri

Kriteria	Laki-laki		Perempuan	
	F	%	F	%
Normal	15	100	10	76.9
Tinggi			3	23.1
Total	15	100	13	100

Berdasarkan tabel menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapat 15 responden (100.0%) tinggi badannya normal untuk laki-laki dan 10 responden (76.9%) tinggi badannya normal untuk perempuan.

**g. Berat Badan / umur**

Tabel Distribusi Frekuensi Berat Badan Anak Usia 4-5 tahun

Kriteria	Laki-laki		Perempuan	
	F	%	F	%
Gizi kurang	2	13.3	2	15.4
Gizi baik	12	80.0	9	69.2
Gizi lebih	1	6.7	2	15.4
Total	15	100.0	13	100.0

Berdasarkan tabel menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapatkan 12 responden (80,0%) gizi baik untuk anak laki-laki dan 9 responden (69.2%) gizi baik untuk anak perempuan.

**h. Berat Badan / Tinggi Badan**

Tabel Distribusi Frekuensi Berat Badan/ Tinggi Badan Anak Usia 4-5 tahun di TK Endah Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Kriteria	Laki-laki		Perempuan	
	F	%	F	%
Sangat Kurus	2	15		
Kurus	1	8	3	20
Normal	9	69	11	73
Gemuk	2	15	1	7
Total	15	100.0	13	100.0

Berdasarkan tabel menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapatkan 9 responden (69,0%) Berat Badan / Tinggi Badan kategori normal untuk anak laki-laki dan 11 responden (73 %) Berat Badan / Tinggi Badan kategori normal untuk anak perempuan.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapat 25 responden (89,2%) tinggi badannya normal dan 3 responden (23,1%) tinggi.

Tinggi badan merupakan ukuran antropometri yang terpenting kedua.

Keuntungan dari pengukuran tinggi badan adalah alatnya yang murah, mudah dibuat, dan dibawa sesuai kegunaan. Selain itu, TB merupakan indikator yang baik untuk pertumbuhan fisik yang sudah lewat (stunting) dan untuk perbandingan terhadap perubahan

relatif, seperti nilai BB dan lingkaran lengan atas. Dengan menggunakan tabel BB dan TB dan mengetahui tinggi dan berat anak, maka keadaan status gizi anak tersebut dapat diketahui (Soetjiningsih, 2014).

Semua tinggi badan anak di TK Endah Bandar Lor normal hal ini disebabkan karena nutrisi anak baik, sehingga anak akan meningkatkan tinggi badannya, selain itu tidak ada anak yang memiliki genetik atau keturunan cebol sehingga rata-rata tinggi badan anak normal. Ada juga anak yang mengalami peningkatan tinggi badannya tidak bisa tumbuh secara maksimal disebabkan karena anak aktifitasnya kurang.

Aktifitas anak memang mempengaruhi pertumbuhan pada otot-otot anak, dengan tumbuhnya otot-otot pada anak akan berdampak pada peningkatan berat badan yang maksimal sehingga anak tidak mengalami gangguan pertumbuhan berupa peningkatan tinggi badan. Asupan nutrisi yang masuk ke anak, dengan asupan nutrisi yang rendah maka pertumbuhan anak juga tidak bisa meningkat sesuai dengan tahapan umurnya. Peningkatan tinggi badan seharusnya juga selaras dengan penambahan berat badannya, bila berat badan meningkat selanjutnya tinggi badan juga ikut meningkat.

Berdasarkan hasil menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapatkan 11 responden (39,3%) berpendidikan SMA dan 9 responden (32,1%) berpendidikan SD.

Pendidikan berarti bimbingan yang di berikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan (A. Wawan & Dewi M, 2016:16).

Dari penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan ibu akan mempengaruhi pertumbuhan anak, karena dari pendidikan akan mempengaruhi daya penerimaan ibu untuk memperhatikan pertumbuhan anak, karena dari pendidikan dapat membentuk perilaku seseorang mendewasakan banyak ibu yang memperhatikan pola nutrisi anaknya.

Sehingga banyak anak di TK Endah yang tumbuh secara maksimal, pada anak berdampak pada peningkatan berat badan yang maksimal sehingga anak tidak mengalami gangguan pertumbuhan berupa peningkatan tinggi badan. Selain faktor pendidikan, faktor pekerjaan mempengaruhi pengetahuan ibu.

Berdasarkan hasil menunjukkan dari 28 responden yang di teliti di dapatkan 17 responden (60,7%) sebagai Ibu Rumah Tangga.

Pekerjaan adalah merupakan kegiatan yang harus di lakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga (Nursalam, 2011).

Dari data yang di dapatkan bahwa sebagian besar responden ibu rumah tangga, hal ini sebagian besar normal disebabkan karena ibu memperhatikan pertumbuhan dan nutrisi anaknya dengan baik, sehingga dengan nutrisi baik maka asupan untuk kebutuhan anak akan juga baik. Hal inilah yang menyebabkan pertumbuhan yang dilihat dari kenaikan berat badan anak semakin meningkat sesuai tahapan umurnya. Pertumbuhan anaknya yang tidak bisa maksimal ini karena pengetahuan serta perilaku yang kurang mendukung pola hidup sehat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapatkan 21 responden (75,0%) gizinya baik, 4 responden (26,6%) gizinya kurang dan 3 responden (23,1%) gizinya lebih.

Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran fisik (anatomi) dan struktur tubuh dalam arti sebagian atau seluruhnya karena adanya multiplikasi (bertambah banyak) sel-sel tubuh dan juga karena bertambah besarnya sel (Soetjiningsih, 2015).

Pertumbuhan adalah perubahan yang bersifat kuantitatif, yaitu bertambahnya jumlah, ukuran, dimensi pada tingkat sel, organ, maupun individu. Anak tidak hanya bertambah besar secara fisik, melainkan juga ukuran dan struktur organ-organ tubuh dan otak. (Soetjiningsih, 2015).

Berat badan anak sebagian besar normal disebabkan karena nutrisi atau gizi anak sudah tercukupi dengan baik, sehingga dengan nutrisi baik maka asupan untuk kebutuhan pertumbuhan anak akan juga baik. Hal ini yang menyebabkan pertumbuhan yang dilihat dari kenaikan berat badan anak semakin meningkat sesuai tahapan umurnya. Akan tetapi sebagian anak juga ada yang berat badannya kurang dari standar atau usianya lebih disebabkan karena

anak mengalami kesukaran dalam makan dan seringkali anak hanya jajan sehingga perut akan sudah terasa kenyang akan tetapi kebutuhan nutrisinya tidak mencukupi sesuai dengan kebutuhannya. Selain kebiasaan anak yang suka jajan menyebabkan pertumbuhan anak yang dilihat dari berat badannya tidak bisa tumbuh secara normal, juga disebabkan karena pengaruh daya beli keluarga yang rendah sehingga untuk mencukupi kebutuhan akan nutrisi juga rendah, dan juga faktor penyakit yang diderita anak juga menyebabkan anak tidak bisa tumbuh secara maksimal. Pertumbuhan anak yang tidak bisa maksimal ini karena anak sering mengalami diare. Diare yang dialami oleh anak tersebut karena anak sering jajan disekolah, jajan disekolah kurang terjaga sehingga kuman mudah masuk lewat makanan tersebut.

Berdasarkan hasil menunjukkan dari 28 responden yang direliti di dapat 11 responden (39,3%) berpendidikan SMA dan 9 responden (32,1%) berpendidikan SD.

Pendidikan berarti bimbingan yang di berikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan (A. Wawan & Dewi M, 2016:16).

Dari penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan ibu akan mempengaruhi pola asuh atau prilaku dalam mengasuh anaknya, karena dari pendidikan akan mempengaruhi daya penerimaan ibu untuk memperhatikan pertumbuhan anak, pendidikan dapat

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, pembahasan pertumbuhan anak usia 4-5 tahun di TK Endah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Tinggi badan / umur pada anak usia 4 - 5 tahun di Taman Kanak-kanak Endah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri adalah normal sebanyak 25 responden (89,2%)
2. Berat badan / umur pada anak usia 4 - 5 tahun di Taman Kanak-kanak Endah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri adalah normal sebanyak 21 responden (75,0%)

membentuk prilaku seseorang yang mendewasakan sehingga banyak ibu yang memperhatikan pola nutrisi anaknya sehingga banyak anak di TK Endah yang tumbuh secara maksimal.

Selain faktor pendidikan, faktor pekerjaan mempengaruhi pengetahuan ibu. Berdasarkan hasil menunjukkan dari 28 responden yang diteliti di dapatkan 17 responden (60,7%) sebagai ibu rumah tangga dan 11 responden (39,3%) bekerja di sektor swasta.

Pekerjaan adalah merupakan kegiatan yang harus di lakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga (Nursalam, 2011).

Dari data yang di dapatkan bahwa sebagian besar responden ibu rumah tangga, hal ini sebagian besar normal disebabkan karena ibu memperhatikan pertumbuhan dan nutrisi anaknya dengan baik, sehingga dengan nutrisi baik maka asupan untuk kebutuhan pertumbuhan anak akan juga baik. Hal inilah yang menyebabkan pertumbuhan yang di lihat dari kenaikan berat badan anak semakin meningkat sesuai tahapan umurnya. Pertumbuhan anaknya yang tidak bisa maksimal ini karena pengetahuan serta perilaku yang kurang mendukung pola hidup sehat.

3. Berat Badan / Tinggi Badan pada anak usia 4 - 5 tahun di Taman Kanak-kanak Endah Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri adalah normal sebanyak 20 responden (71,4%)

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada institusi yang telah memfasilitasi peneliti dalam proses penelitian ini dari awal sampai akhir.

## 7. Referensi

- Atien Nur Chamidah. (2018). Deteksi Dini Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. Yogyakarta.
- Azwar, Syaifuddin. (2011). Metode Penelitian .Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Aryani F., Anggraini D. And Yani N.P.,(2014). Evaluasi Mutu Pelayanan Kefarmasian Kategori Waktu Tunggu Pelayanan Resep di Depo Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Arifin .Achmad Pekanbaru.
- Depkes RI. (2010). Prinsip Pengelolaan Program KIA.Jakarta : Depkes RI.
- Dinkes Jatim. (2016). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2016.Surabaya : Dinas Kesehatan.
- Dinkes Kota Kediri.(2016). Profil Kesehatan Kota Kediri Tahun 2016.Kediri : Dinas Kesehatan.
- Hanum, Marimbi. ( 2010). Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita, Yogyakarta : Nuha Medika.
- Hasdianah, H. S. Siyoto & Y. Peristyowati.(2014). Gizi pemanfaatan gizi, diet dan obesitas.Yogyakarta. Nuha Medika.
- Hidayat, A. (2011). Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data.Jakarta : Salemba Medika.
- Indriati, R. Kresti, Y. (2016). Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 1-5 Tahun di Posyandu Desa Srinoboyo Kabupaten Wonogiri. Kosala, 4(1) 47-55.
- Kemendes RI. (2014). Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan RI.
- Kusbiantoro, D. (2015). Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak – kanak ABA 1 Lamongan.
- (2015). Profil Kesehatan Indonesia 2015.Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Mulyani Sumantri. (2014). Perkembangan Peserta Didik. Universitas Terbuka.
- Ngastiyah.(2014). Perawatan Anak Sakit Edisi 2.Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2011).Kesehatan Masyarakat.Jakarta Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_ (2012).Ilmu Perilaku Kesehatan.Jakarta Rineka Cipta.
- Nursalam.(2011). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan.Jakarta : Salemba Medika.
- (2016). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis. Ed. 4.Jakarta : Salemba Medika.
- Ruel, M.T. and Menon, P. (2013). Child Feeding Practices are Asspciated with Child Nutritional Status in Latin America : Innovative Uses of Demographic and Health Surveys. The American Society for Nutrition Sciences.Journal of Nutrition.132 : 1181-1187.
- Rukyani.(2013). Analisis Gangguan Perkembangan dan Pertumbuhan Anak di Kabupaten Sidoarjo.Thesis : Unair Press.
- Siswanto. (2010). Pengantar Manajemen.- Cet.6. Jakarta : Bumi Aksara.
- Soetjiningsih.(2015). Tumbuh Kembang Anak.Jakarta : EGC
- \_\_\_\_\_ (2014).Tumbuh Kembang Anak Edisi 2.Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Sugiyono.(2012).Memahami Penelitian Kualitatif.Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_ (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung : Penerbit Alfabeta.



- Suparmi .(2018). Strategi Rehearsal dan Memori Jangka Pendek.Jakarta : EGC
- Uikawati, dkk (2015).Gizi Ibu dan Bayi.Jakarta : Rajawali Pers.
- Wirjatmadi dan Adriani.(2012). Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. Kencana Jakarta.
- World Health Organization (WHO). Angka Kematian Bayi. Amerika: WHO; 2012.
- Amosu AM. (2011). A study of the nutritional Status of Under 5 Children of Low Income Earners in a South Western Nigerian Community. <http://maxwells.com/print/crjbs/v3-578-585.pdf>- Diakses Maret 2019.
- Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (2014). Diambil kembali dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia : <http://www.djpp.kemenumham.go.id/arsip/bn/2014/bn1524-2014.pdf>.